

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
MAKASSAR**

SKRIPSI



**MARLINDA
NIM:105731112819**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MARLINDA
NIM:105731112819**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”
(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah subhanahu wata'ala atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayang dan almamater Biru

PESAN DAN KESAN

Tidak semua yang kuperjuangkan akan kudapatkan, tapi aku percaya kepada pemilik jiwa yang selalu menyiapkan balasan istimewa
Dhee~ar

Don't Give Up



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar

Nama Mahasiswa : Marlinda

No. Stambuk/ NIM : 105731112819

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak.Ak
NIDN : 0903038803

Pembimbing II

Ainun Arizah, S.Pd., M.Si
NIDN : 0915129002

Mengetahui :

Dekan



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM : 128844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Marlinda, Nim: 105731112819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak
2. Dr. Ramly, SE.,M.Si
3. Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc
4. Ainun Arizah, S.Pd.,M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlinda
Stambuk : 105731112819
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



MARLINDA
NIM: 105731112819



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak.Ak
NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Marlinda
NIM : 105731112819
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



MARLINDA
NIM: 105731112819

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntantansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syahrudin dan Ibu Hj. Susanti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Ainun Arizah, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan dan Staff pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar terimakasih telah membantu memberikan fasilitas tempat penelitian dan arahan kepada penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 26 Juni 2023

Penulis

Marlinda

ABSTRAK

MARLINDA, 2023. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Mira dan Ainun Arizah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Penelitian ini sebanyak 32 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan pembagian kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan pengujian hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji parsial) dengan menggunakan *SPSS 24 for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Positif memiliki arti bahwa perubahan kinerja manajerial searah dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Sehingga, semakin tinggi penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka semakin meningkat pula kinerja manajerialnya, begitu pula sebaliknya.

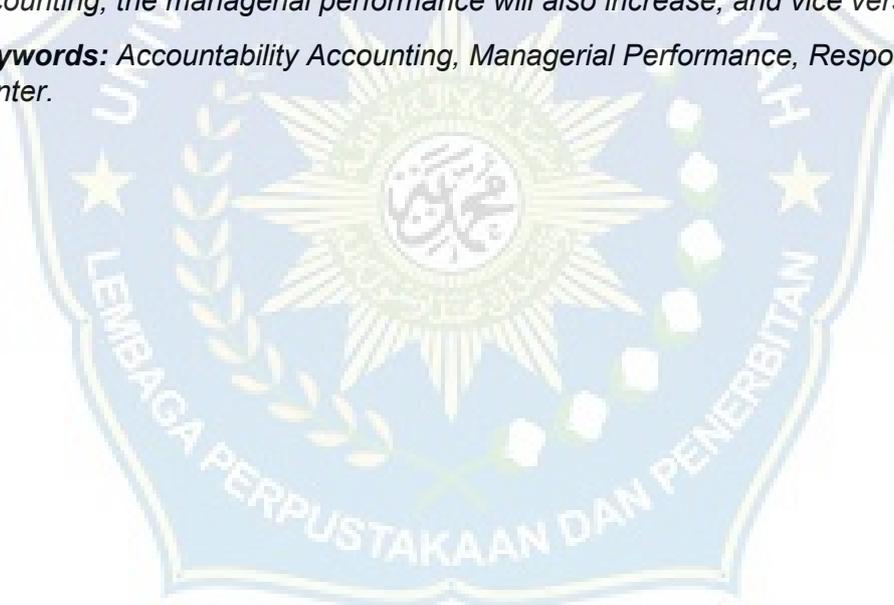
Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial, Pusat Pertanggungjawaban.

ABSTRACT

MARLINDA, 2023. The Effect of Responsibility Accounting on Managerial Performance at PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Mira and Ainun Arizah.

This study aims to determine the effect of responsibility accounting on managerial performance at PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. In this study, 32 respondents were taken by purposive sampling technique. Data collection was obtained by distributing questionnaires. Methods of data analysis using simple regression analysis, validity test, reliability test, normality test and hypothesis testing (coefficient of determination test and partial test) using SPSS 24 for windows. The results of this study indicate that the application of responsibility accounting has a positive and significant effect on managerial performance at PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Positive means that changes in managerial performance are in line with the application of responsibility accounting. Thus, the higher the application of responsibility accounting, the managerial performance will also increase, and vice versa.

Keywords: *Accountability Accounting, Managerial Performance, Responsibility Center.*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PUBLIKASI AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	7
2. Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban	8
3. Syarat-Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	9
4. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	10
5. Struktur Organisasi dan Akuntansi Pertanggungjawaban	12
6. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya	13

7. Penyusunan Anggaran Akuntansi Pertanggungjawaban	14
8. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban	14
9. Pusat Pertanggungjawaban	15
10. Kinerja Manajerial	17
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Pikir Penelitian	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Metode Analisis Data	33
H. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Gambaran Umum Responden	41
C. Analisis Data Deskriptif Variabel	44
D. Hasil Penelitian	47
E. Hasil Instrumen Penelitian	54
F. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	22
Tabel 3.1 Jumlah Sampel	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.3 Masa Kerja	43
Tabel 4.4 Jabatan	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terkait dengan Akuntansi Pertanggungjawaban	45
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terkait dengan Kinerja Manajerial	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana	59
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan perencanaan serta pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi sepanjang garis pertanggungjawaban. Garis pertanggungjawaban ini meliputi pendapatan, serta biaya-biaya yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh pusat pertanggungjawaban (Lubis & Ovami, 2020). Aktivitas organisasi atau perusahaan yang berjalan akan dihadapkan permasalahan yang menyangkut kinerja. Kinerja merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Pertanggungjawaban yang baik harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas dalam penerapannya, karena wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggung jawab. Wewenang dan tanggungjawab tersebut akan membantu pengendalian terhadap penyimpangan yang akan dilakukan. Pertanggungjawaban akuntansi dominan dipakai oleh perusahaan-perusahaan, dan pusat pertanggungjawaban adalah sistem pengendalian yang memusatkan pertanggungjawabannya ke dalam unit-unit kerja perusahaan. Setiap unit kerja bertanggung jawab untuk memastikan kualitas *output* atau layanannya kepada manajemen. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban, manajer dapat menilai dan mengukur kinerja pusat pertanggungjawaban.

Kinerja manajerial merupakan hasil dari efektif proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan,

dan pengawasan (Meirina & Aziora, 2020). Analisis kinerja memiliki peran penting dalam memahami dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Namun, mengingat keadaan saat ini, bisnis tertentu cenderung tidak tertarik karena mereka lebih fokus pada keuntungan dan menyelesaikan tugas tepat waktu dengan kurang menghargai nilai pekerjaan mereka. Sehingga secara otomatis menyebabkan semakin memperketat persaingan yang ada. Perusahaan atau organisasi yang gagal dalam persaingan yang sangat ketat tersebut dapat berdampak fatal bagi setiap perusahaan atau organisasi, bahkan tidak sedikit perusahaan atau organisasi yang tutup dan gulung tikar karena tidak dapat bersaing dengan perusahaan atau organisasi yang lain. Apabila ditinjau dari aspek keuangan, kinerja manajerial yang baik apabila manajer dengan segala kemampuan yang dimiliki dapat menaikkan tingkat laba perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki semaksimal mungkin dengan biaya operasional atau non operasional yang seminimal mungkin. Campur tangan dari luar akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, karena perusahaan milik pemerintah daerah masih menganut sistem sentralisasi, sehingga campur tangan dari pejabat terkait masih sering dilakukan. Sistem sentralisasi yang diterapkan pada perusahaan tersebut membuat para manajer yang telah ditunjuk kurang bebas dalam mengambil kebijakan dan membuat keputusan, sehingga para manajer menjadi kurang terlatih jika dihadapkan pada situasi yang sifatnya provisional. Kejadian paling umum dalam bisnis adalah kegagalan sistem manajemen, atau kegagalan untuk melaksanakan instruksi yang diberikan kepada mereka, karena mereka kurang mengerti dengan apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

Organisasi yang terdesentralisasi memberikan kebebasan atau wewenang lebih rendah kepada manajer-manajer untuk mengambil keputusan. Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja manajerial adalah motivasi. Menurut Sulistyawati (2021) anggaran adalah pernyataan penilaian kinerja yang diberikan oleh suatu lembaga selama periode waktu tertentu dan diakui secara finansial. Untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi karyawan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, semua tingkatan manajemen dari semua bagian harus dievaluasi. Dari penjelasan diatas merupakan hal yang penting untuk diterapkan karena dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan dan membantu pihak manajemen dalam menyusun kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang. Kemudian mempunyai komitmen yang tinggi pada organisasinya, sehingga kinerja manajerial yang dihasilkan akan meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung topik penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah Lubis & Suzan (2016), tentang pengaruh penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Sumatera Utara). Adapun hasil dari penelitian adalah Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial di PT. Perkebunan Sumatera Utara. Besarnya pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban tersebut sebesar 14,8% terhadap kinerja pada PT. Perkebunan Sumatera Utara.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andayani (2020), tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT. Asdp Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bau-bau. Adapun hasil dari penelitian adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap

kinerja manajemen pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bau-bau, sudah memadai dan bermanfaat dalam menunjang efektivitas kinerja manajemen. Namun masih perlu diperhatikan untuk keterbukaan dan transparansi dalam mengungkapkan unsur-unsur biaya dalam anggaran dan kebijakan yang tegas mengenai hukuman kepada manajer yang kinerjanya kurang baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Weruin & Dethan (2022), tentang Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar kota Kupang). Adapun hasil penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar kota Kupang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian adalah PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Alasan pengambilan PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut memiliki cabang diberbagai daerah, perusahaan tentunya perlu menggunakan akuntansi pertanggungjawaban dengan maksimal agar dapat meningkatkan kompetensi dan komitmen organisasi yang besar dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas sehingga memerlukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kualitas. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi perencanaan kualitas, pelatihan karyawan, pemeriksaan bahan baku, pemeriksaan produk jadi, pengerjaan ulang, dan lain-lain. Pelaksanaan aktivitas tersebut memerlukan berbagai macam sumber daya seperti bahan baku, sumber daya manusia, dan mesin

dimana sumber daya yang digunakan dalam aktivitas peningkatan kualitas tersebut tidak bisa diperoleh secara gratis.

Berdasarkan penelitian dan analisis sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang masalah akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar. dengan ini Penulis tertarik mengangkat judul Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul dari penelitian ini adalah Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

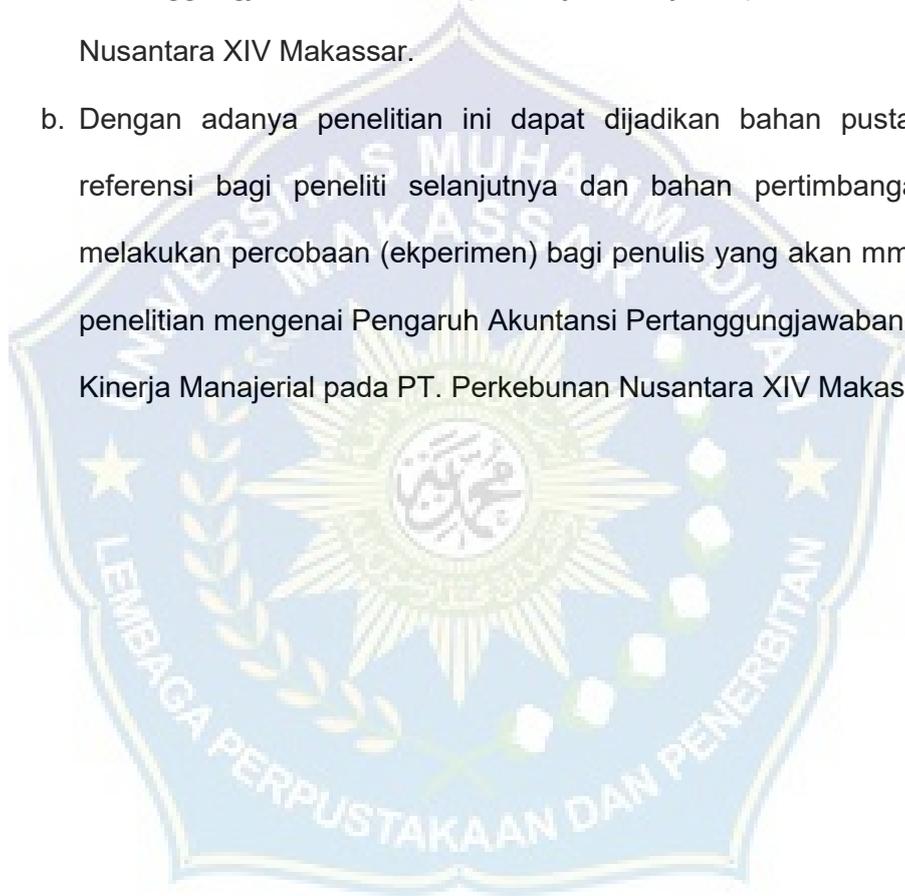
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemahaman kepada setiap instansi mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

2. Manfaat Praktisi

- a. Dengan adanya penelitian ini memberi kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan dan memperluas wawasan serta pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan, memperluas cakupan pengetahuan, membuka jendela informasi terkait Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka serta referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan pertimbangan untuk melakukan percobaan (ekperimen) bagi penulis yang akan mmelakukan penelitian mengenai Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban memberikan informasi yang dapat digunakan dalam mengendalikan aktivitas organisasi, informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dibutuhkan sebuah pengendalian, pengendalian tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapat atau biaya yang menjadi tanggungjawabnya. Informasi mengenai kinerja yang dibuat manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, maka akan diperoleh informasi akuntansi sebelumnya yang berperan sebagai pengukur kinerja selanjutnya. Akuntansi merupakan pencatatan keuangan kepada yang berkepentingan dalam suatu organisasi. Ada beberapa pendapat mengenai definisi akuntansi pertanggungjawaban menurut para ahli, diantaranya:

Menurut Sianipar (2020), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengendalikan aktivitas perusahaan ataupun organisasi. Menurut Biswas (2017), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem pengendalian manajemen berdasarkan prinsip pendelegasian wewenang dan penugasan

tanggungjawab dimana wewenang dan tanggungjawab didelegasikan kepada manajer pusat pertanggungjawaban. Menurut Haq (2016), akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu manajemen dalam menilai kinerja bagian produksi mempunyai peran yang sangat penting dalam menilai kinerja dari pusat-pusat pertanggungjawaban.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang memuat informasi pelaporan biaya dan pendapatan sesuai pusat pertanggungjawaban serta sarana untuk menilai prestasi atau kinerja dari pusat-pusat pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas perusahaan.

2. Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Astuty (2015) sistem akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manager untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban, dan sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan media pengendalian biaya (*input*) dan atau pendapatan (*output*) dengan menghubungkan biaya dan atau pendapatan tersebut dengan tempat dimana biaya atau penghasilan terjadi. Sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggungjawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggungjawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggungjawab yang bersangkutan.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja di seluruh pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Sistem ini dirancang untuk menyediakan manajer dengan alat yang mereka butuhkan untuk secara efektif mengelola organisasi mereka sebagai salah satu dari beberapa model desentralisasi. Sehingga pimpinan harus mengadakan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang penting ke tingkat pimpinan dibawahnya (para pelaksana) dalam pengambilan keputusan (Risal, 2018).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang berkaitan dengan struktur organisasi yang membandingkan rencana (anggaran) dengan tindakan (hasil sesungguhnya) dari setiap pusat pertanggungjawaban yang digunakan untuk memudahkan pengendalian dan penghasilan sesuai dengan bidang pertanggungjawaban masing-masing dalam suatu perusahaan dengan tujuan agar dapat ditunjukkan orang atau sekelompok orang yang bertanggungjawab bila terjadi penyimpangan atas biaya dan penghasilan yang telah dianggarkan.

3. Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Setiyanto (2017) Akuntansi pertanggungjawaban dalam penerapannya mempunyai syarat-syarat antara lain: struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan. Berikut penjelasannya:

- a. Struktur organisasi menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tiap tingkatan manajemen.

- b. Anggaran biaya disusun setiap tingkatan manajemen.
- c. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan (*controllability*) atau tidak dapat dikendalikan (*uncontrollability*) oleh manajemen tertentu dalam operasi.
- d. Susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.
- e. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab.

4. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Adapun tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah menghasilkan laporan-laporan untuk setiap tingkatan manajemen pada setiap pusat pertanggungjawaban dan melaporkan hasil-hasil dari manajer yang bertanggungjawab kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi.

Menurut Lubis (2016) tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah memastikan individu-individu pada seluruh tingkatan di perusahaan telah memberikan kontribusi yang memuaskan terhadap pencapaian tujuan secara menyeluruh.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja pusat pertanggungjawaban guna meningkatkan aktivitas operasi perusahaan yang efektif dan efisien di masa mendatang. Jadi tujuan akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

- a. Informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat dalam pengendalian manajemen. Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna untuk pengendalian manajemen, karena menekankan pada

hubungan informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan.

- b. Informasi pertanggungjawaban sebagai alat ukur kinerja manajer. Informasi akuntansi merupakan salah satu informasi terpenting bagi perusahaan. Namun bukanlah satu-satunya informasi formal yang digunakan oleh perusahaan. Selain informasi akuntansi perusahaan juga menggunakan informasi manajemen, tujuannya yaitu untuk menyajikan kepada manajer mengenai informasi yang berguna dalam mengambil keputusan.

Pengevaluasian pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban ada tiga kriteria yang digunakan yaitu efisiensi, efektivitas, dan ekonomis. Efisiensi merupakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan dengan besarnya *input* yang digunakan. Sedangkan efektivitas merupakan hubungan antara *output* suatu pusat pertanggungjawaban yang sarannya harus dicapai. Dan Ekonomis dimaksudkan sebagai penggunaan sumber dana seminimal mungkin.

Adapun manfaat akuntansi pertanggungjawaban adalah:

- a. Melalui akuntansi pertanggungjawaban organisasi akan lebih mudah dikendalikan karna organisasi dibagi menjadi unit-unit terkecil.
- b. Keputusan yang baik dapat diambil karena dilakukan langsung oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang mengetahui jumlah rupiah dan unitnya.
- c. Tingkat kepuasan kerja dan moral lebih tinggi, karena manajer aktif berpartisipasi dalam proses manajemen.

d. Para manajer tiap unit organisasi punya kesempatan untuk memperoleh keahlian manajerial dan motivasi untuk bertindak dengan cara yang menguntungkan perusahaan.

5. Struktur Organisasi dan Akuntansi Pertanggungjawaban

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas. Penciptaan suatu struktur organisasi yang tangguh mencakup pembentukan bagian-bagian, seksi-seksi, ataupun cabang-cabang. Struktur organisasi biasanya berupa piramida di mana tingkat manajer yang lebih rendah akan melapor kepada manajer yang lebih tinggi. Pengorganisasian pada hakekatnya adalah pembentukan suatu kerangka kerja bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dan akuntansi pertanggungjawaban hanya dapat diterapkan pada perusahaan yang menetapkan dengan jelas wewenang dan tanggungjawab setiap unit organisasi yang ada dalam perusahaan tersebut.

Suatu organisasi merupakan kumpulan dari beberapa pusat pertanggungjawaban yang digambarkan dalam struktur organisasi yang biasanya berbentuk tingkatan. Tingkatan Terendah adalah pusat tanggungjawab untuk unit, seksi, bagian, atau unit kecil organisasi lainnya. Sedangkan tingkatan yang lebih tinggi adalah departemen, unit usaha atau divisi. Semua tingkatan ini merupakan pusat pertanggungjawaban. Dalam membahas sistem akuntansi pertanggungjawaban, informasi akuntansi selalu dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh setiap manajer yang ada dalam perusahaan, oleh karena itu setiap manajer di dalam

organisasi harus bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang berada di bawah pengendaliannya. Dengan kata lain, manajer yang diserahi wewenang dari pimpinan perusahaan harus pertanggungjawabkan kinerjanya pada pimpinan perusahaan tersebut. Perusahaan sebagai suatu organisasi harus memiliki struktur organisasi yang disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggungjawab setiap manajer menjadi lebih jelas.

6. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalia Biaya

Pengendalian biaya merupakan bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Biaya perencanaan yang baik akan memudahkan manajemen dalam melakukan biaya pengendalian.

Akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan informasi yang dapat berubah informasi masa lalu dan informasi masa sekarang. Informasi masa lalu bermanfaat sebagai penilai prestasi manajer pusat pertanggungjawaban dan pemotivasi manajer. Untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban telah berperan sebagai alat pengendalian biaya, peneliti menggunakan anggaran sebagai informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dimana anggaran tersebut dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya dan akan dinilai baik apabila memenuhi indikator kelayakan pengendalian biaya (Sharon 2021).

- a. Adanya pencatatan dan otorisasi untuk pengeluaran biaya.
- b. Adanya analisis penyimpangan/selisih yang terjadi.
- c. Adanya rekomendasi menanggapi penyimpangan yang materil.

7. Penyusunan Anggaran Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Novitasari (2016) Salah satu alat yang dapat digunakan untuk proses perencanaan dan pengendalian adalah anggaran. Anggaran merupakan alat untuk mencapai tujuan yang dituangkan dalam dokumen kebijakan dalam suatu organisasi pemerintahan. Penyusunan anggaran merupakan proses pengoperasionalan rencana dalam bentuk pengkualifikasian, yang biasanya dalam bentuk moneter, untuk kurun waktu tertentu. Melalui penyusunan anggaran yang baik, perusahaan dapat mengatur perencanaan jumlah pendapatan yang diinginkan dari hasil usahanya, jumlah pengeluaran biaya, dan laba yang ingin dicapai dalam suatu periode.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa anggaran adalah rencana keuangan perusahaan di masa yang akan datang, yang disusun dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Anggaran juga merupakan suatu perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam proses penyusunan program.

8. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban

Adapun karakteristik akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2016), yaitu:

- a. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban.
- b. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manager yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tersebut.
- c. Kinerja manager diukur dengan membandingkan realisasi dan anggaran.

- d. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

9. Pusat Pertanggungjawaban

a. Definisi pusat pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban merupakan bagian unit organisasi yang dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya (Maulidin, 2022). Pusat pertanggungjawaban dapat meliputi semua atau sebagian kegiatan atau aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan. Tetapi pusat pertanggungjawaban tidak selalu sama pada setiap perusahaan, tergantung pada bidang pusat pertanggungjawaban ini diterapkan.

Dalam suatu pusat pertanggungjawaban juga terdapat dua unsur utama yaitu unit organisasi dan manajer yang memimpinya. Selain itu pusat pertanggungjawaban juga melakukan tiga kegiatan yaitu: 1) Penggunaan *input* atau masukan. 2) Melakukan pengolahan terhadap input tersebut. 3) Menghasilkan *output* atau keluaran sebagai hasil dari proses olahan.

Apabila suatu perusahaan ingin menetapkan organisasi sebagai suatu pusat pertanggungjawaban, maka beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu: 1) Pembagian tugas tanggungjawab yang jelas diantara pusat-pusat pertanggungjawaban maupun dalam pusat pertanggungjawaban itu sendiri. 2) Adanya pelimpahan wewenang yang jelas kepada pimpinan pusat pertanggungjawaban. 3) Manajer atau pimpinan pusat pertanggungjawaban harus mengawasi biaya-biaya yang terjadi dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.

b. Jenis-jenis pusat pertanggungjawaban

Ada empat jenis pusat pertanggungjawaban menurut Purba (2016) yaitu Pusat Pendapatan, Pusat Biaya, Pusat Laba, dan Pusat Investasi.

1) Pusat Biaya (*cost center*)

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban yang mengendalikan biaya yang terjadi pada lingkup pusat pertanggungjawaban tanpa menghubungkan dengan pendapatan yang diterima atau diperolehnya.

2) Pusat Pendapatan (*revenue center*)

Suatu *output* (pendapatan) diukur secara moneter di pusat pendapatan, tetapi tidak ada formal upaya yang dilakukan untuk mengaitkan input (beban atau biaya) dengan *output*. Pada umumnya pusat pendapatan merupakan unit penjualan yang tidak memiliki wewenang untuk menetapkan harga jual dan tidak bertanggungjawab atas harga pokok penjualan dari barang-barang yang mereka pasarkan. Penjualan atau pesanan terhadap anggaran dan kuota dan manajer dianggap bertanggungjawab atas biaya yang terjadi secara langsung diunitnya, tetapi ukuran utama adalah pendapatan.

3) Pusat Laba (*profit center*)

Ketika kinerja finansial suatu pusat pertanggungjawaban diukur dalam ruang lingkup laba (selisih antara pendapatan dan biaya), maka pusat ini disebut pusat laba. Laba merupakan ukuran kinerja yang berguna karena laba memungkinkan manajemen senior untuk menggunakan satu komprehensif indikator, dibandingkan jika harus menggunakan berbagai indikator. Manajer pusat laba kinerjanya diukur oleh

pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Oleh karena itu didalam pusat laba, masukan maupun keluaran diukur dalam satuan rupiah untuk menghitung laba yang dipakai sebagai pengukur kinerja manajernya.

4) Pusat Investasi (*investmen center*)

Investmen Center merupakan pusat pertanggungjawaban yang lebih luas dibanding ketiga pusat lainnya, karena manager punya wewenang mengendalikan pendapatan dan biaya, baik biaya operasi atau biaya yang timbul sehubungan dengan usaha untuk memperoleh sumber daya dan barang modal yang akan dibeli.

c. Menurut Thomas Sumarsan “Manfaat pusat pertanggungjawaban harus didukung dengan struktur organisasi yang baik. Organisasi merupakan kumpulan dari berbagai manfaat pusat pertanggungjawaban”.

- 1) Menyusun perencanaan, proses pelaksanaan, alat pengendalian, dan penilaian, dan penilaian kinerja perusahaan.
- 2) Menyusun tugas dan tanggungjawab yang jelas antara karyawan, departemen dan perusahaan.
- 3) Memudahkan untuk mencapai sasaran organisasi.
- 4) Melaksanakan pengendalian pelaksanaan strategi manajemen secara efektif.

10. Kinerja Manajerial

a. Pengertian Kinerja Manajerial

Menurut Kontesa (2021) bahwa kinerja manajerial ialah suatu aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil dari kerja seseorang. Menurut Rahmawati (2017) Kinerja manajerial

merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen dalam keseluruhannya dikarenakan dengan kinerja manajerial dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Wuner (2016) Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi. Suatu organisasi yang profesional tidak akan mampu mewujudkan suatu kinerja manajerial yang baik tanpa adanya dukungan yang kuat dari seluruh komponen perusahaan.

Peneliti menyimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah pelaporan mengenai hasil kerja manajer yang sudah disusun secara sistematis dan terencana yang digunakan untuk mewujudkan strategi organisasi.

b. Tujuan Kinerja Manajerial

Menurut Aini (2018) tujuan kinerja manajerial yaitu:

1) Tujuan evaluasi

Manajer melakukan penilaian kinerja karyawan dari masa lalu karyawan tersebut dengan rating deskriptif yang digunakan dalam pemberian promosi, demosi, terminasi, dan kompensasi.

2) Tujuan pengembangan

Manajer melakukan penilaian kinerja berdasarkan informasi yang valid dan akurat dengan perilaku dan kinerja anggota organisasi atau perusahaan yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

c. Pengukuran Kinerja Manajerial

Sistem penilaian dan pengukuran kinerja suatu organisasi merupakan sistem yang bertujuan mengarahkan manajer untuk menilai

pencapaian strategi dan kinerja yang dapat diukur dalam bentuk keuangan maupun non keuangan. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme yang meningkatkan kecenderungan organisasi untuk melakukan strategi yang sukses. Oleh karena itu, para manajer akan memilih ukuran yang terbaik sebagai representasi strategi dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam pengukuran kinerja, sebaiknya memenuhi persyaratan umum, yakni:

- 1) Relevan dengan sasaran atau target perusahaan
- 2) Dapat dipengaruhi oleh tindakan para manajer
- 3) Objektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan
- 4) Dapat dimengerti oleh manajer
- 5) Dapat menilai dan memberikan penghargaan kepada para manajer
- 6) Dapat digunakan secara reguler dan berkelanjutan
- 7) Memperhatikan keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek
- 8) Pengukuran kinerja selalu bertitik tolak pada tujuan organisasi yang ditetapkan sebelumnya.

d. Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Maulida (2019) terdapat beberapa indikator kinerja manajerial, yaitu:

1) Kinerja perencanaan (*planning*)

Perencanaan meliputi pemilihan strategi, kebijakan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanggung jawab untuk perencanaan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan manajerial semua tingkatan manajemen, baik puncak manajemen, menengah atau tingkat dasar dari suatu struktur organisasi.

2) Kinerja investigasi (*investigating*)

Laporan dari manajer di pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya menjelaskan kinerja manajerial yang bersangkutan. Manajer melaksanakan salah satu fungsi manajemen, yaitu investigasi, untuk menyusun laporan tersebut. Manajemen tugas untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisa pekerjaan.

3) Kinerja koordinasi (*coordinating*)

Setiap fungsi manajerial adalah pelaksana koordinasi. Koordinasi bisa dilakukan dengan tukar menukar informasi dengan bagian organisasi lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain dan berhubungan dengan manajer lain.

4) Kinerja evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah salah satu fungsi pokok manajemen yang digunakan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja, penilaian pegawai, penilaian catatan, penilaian laporan keuangan dan pemeriksaan produk.

5) Kinerja pengawasan (*monitoring*)

Pengawasan merupakan pengukuran dan pembetulan terhadap kegiatan para bawahan untuk menjamin pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Aspek pengawasan meliputi kegiatan

memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih, memberikan tugas pada bawahan dan menangani keluhan.

6) Kinerja pengaturan staf (*staffing*)

Pengaturan atau penataan staf merupakan faktor tinggi dalam mengelola sumber daya manusia agar karyawan dapat dimanfaatkan secara efektif. Penataan staf adalah untuk mempersiapkan dan melatih karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

7) Kinerja negosiasi (*negotiating*)

Komunikasi merupakan faktor penting bagi seorang manajer untuk memahami perilaku agar dapat menangani karyawan secara efektif. Bentuk negosiasi yang dapat dilakukan manajer yaitu pada saat melakukan kontrak.

8) Kinerja perwakilan (*representating*)

Manajer menciptakan hubungan dan menggunakan pendekatan kontijensi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer dapat menjadi wakil unit kerjanya dan mewakili organisasi secara keseluruhan.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu atau sebelumnya diperlukan untuk menjabarkan hasil-hasil penelitian terdahulu dan dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pemaparannya dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama penelitian dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Nesti Rahmawati Trisnanda, Endang Masitoh, Purnama Siddi, 2022	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial	Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) Komitmen Organisasi (X2) Sistem Pengendalian Manajemen (X3) Kinerja Manajerial (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2.	Princessa Arfa Syahida, Nurleli, 2022	Pengaruh Penerapan <i>Total Quality Management (TQM)</i> dan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial	Pengaruh Penerapan <i>Total Quality Management (TQM)</i> (X1) Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) Kinerja Manajerial (Y)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>total quality management</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan penerapan akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3.	Quintria E. Waney, 2022	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pusat Investasi untuk Menilai Kinerja Manajemen pada PT.Bank SULUTGO	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pusat Investasi (X) untuk Menilai Kinerja	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Bank SulutGo sudah memadai karena

			Manajemen (Y)		telah memenuhi teori persyaratan dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, kinerja manajemen Bank SulutGo jika dilihat dari ROI dan ROE selama 3 tahun terakhir.
4.	Suryani, Mulyadi, Ria Febrina, 2021	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pulau Sambu Group	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) Kompetensi (X2) Komitmen Organisasi (X3) Kinerja Manajerial (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pulau Sambu Group.
5.	David Tanjung, Jantje J. Tinangon, Anneke Wangkar, 2021	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Evaluasi Kinerja Manajemen bagian Produksi PT. Dimembe Nyiur Agripro	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X) sebagai Alat Evaluasi Kinerja Manajemen bagian Produksi PT. Dimembe Nyiur Agripro (Y)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban PT. Dimembe Nyiur Agripro telah dilakukan dengan baik, karena perusahaan telah membagi tugas dan wewenang secara jelas pada setiap bagian sesuai struktur organisasi yang telah dibuat.
6.	Elsa Meirina, Gusairo Rigilang Aziora, 2020	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban	Partisipasi Anggaran (X1) Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) Kinerja	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran dan

		terhadap Kinerja Manajerial PDAM kota Padang	Manajerial (Y)		Akuntansi Pertanggungjawaban secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang.
7.	Ruth Tridianty Sianipar, Robert Tua Siregar, Hery Pandapotan Silitonga, Karin Putri Azura Pulunga 2020	Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar	Akuntansi Pertanggungjawaban (X) Kinerja Manajerial (Y)	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar, semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan semakin meningkatkan kinerja manajerial.
8.	Rio Tambunan, Irwan Djanahar, M. Lian Dalimunthe, 2020	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengukur Kinerja Manajer pada Cv. Usaha Semesta	Akuntansi Pertanggungjawaban (X) Kinerja Manajer (Y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggung jawaban belum efektif dan efisien, hal ini terlihat dari hasil analisa SWOT.
9.	Rukmi Juwita, 2020	Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Penyusunan	Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)	Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap

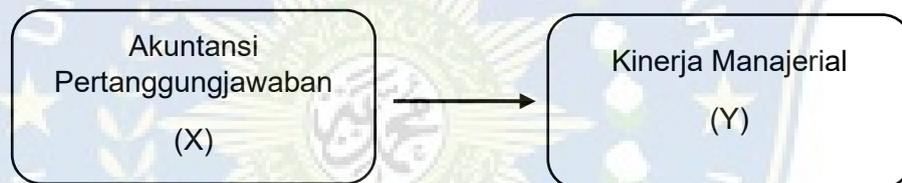
		Anggaran terhadap Kinerja Manajerial di Satuan Organisasi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat	Kinerja Manajerial (Y)		kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan secara simultan akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
10.	Christian Denisius Wilmar Sifrid S. Pangemanan Victorina Z. Tirayoh, 2019	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata	Akuntansi Pertanggungjawaban (X) Kinerja Manajer (Y)	Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah dilaksanakan dengan cukup baik. Akan tetapi, pembagian tugas yang tertulis dalam <i>job description</i> belum mencakup keseluruhan unit organisasi, tidak adanya batas yang dianggap material dalam menilai selisih anggaran penjualan, serta kurangnya ketegasan dalam pemberian <i>punishment</i> .

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian menggambarkan secara spesifik pola pikir hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian dari tinjauan teori dan peneliti terdahulu, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Akuntansi Pertanggungjawaban dan variabel dependen adalah Kinerja Manajerial.

Adapun kerangka penelitian yang menggambarkan kaitan antara variabel-variabel penelitian:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



D. Hipotesis

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh berbagai pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Ada pengaruh positif akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial karena akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran penting dalam mengukur kegiatan dan hasilnya termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lainnya.

Beberapa penelitian yang menguji pengaruh antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial antara lain: Suryani dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pulau Sambu Group”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pulau Sambu Group.

Meirina & Aziora (2020) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PDAM Kota Padang, Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H1 = Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (*explanatory research*). Penelitian kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung (Risal, 2018). *Explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Karena alasan utama dari penelitian *explanatory research* adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dengan menganalisis data yang diperoleh dari populasi itu sendiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah PT Perkebunan Nusantara Jl. Urip Sumoharjo No. 72-74 kota Makassar Sulawesi Selatan Rencana penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan Mei-Juli 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer tersebut merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian melalui kuesioner. Sumber data tersebut

berasal dari manajer, kepala bagian, dan pegawai bagian akuntansi dan keuangan di PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Grahita (2017), populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang memiliki karakteristik yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer, kepala bagian dan karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

Menurut Didin (2015), sampel adalah sebagian yang mewakili populasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, ukuran sampel bukan menjadi nomor satu karena yang dipentingkan ialah informasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil. Alasan pemilihan sampel adalah asumsi bahwa bagian keuangan dan akuntansi berkaitan dengan peneliti. Jumlah sampel penelitian ini adalah 32 diantaranya manajer, kepala bagian dan karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang berkerja pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Alasan pemilihan sampel adalah seorang manajer, kepala bagian dan karyawan bagian akuntansi dan keuangan memiliki peran penting dalam perusahaan.

Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

1. Manajer, kepala bagian dan karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang berkerja pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.
2. Manajer, kepala bagian dan karyawan bagian akuntansi dan keuangan dengan pendidikan minimal SMA.
3. Bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No.	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	13
2	Kepala Bagian	8
3	Pegawai Bagian Akuntansi dan Keuangan	11
Total		32

Sumber : Data primer diolah 2023

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah indikator kinerja manajerial yang telah dikembangkan oleh peneliti dari sumber (Maulidin, 2022) dan indikator Akuntansi Pertanggungjawaban. Responden akan diminta untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)

Pilihan 3 = Kurang Setuju (KS)

Pilihan 4 = Setuju (S)

Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen internal yang ada pada perusahaan. Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau tidak tertulis yang dijadikan sebagai sumber data dan bukti atau suatu pengujian (Suryani, 2021). Tujuan dari metode ini untuk mendapatkan data dari perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*), variabel terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat abstrak. Oleh karena itu, variabel tersebut persepsi yang bersifat abstrak dan variabel tersebut diukur dengan menggunakan suatu skala tertentu dengan menggunakan instrumen berupa daftar pernyataan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Akuntansi Pertanggungjawaban. Variable dependen adalah variabel yang digunakan, dimana variabel dependennya adalah kinerja manajerial dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur	Alat Ukur
Akuntansi Pertanggungjawaban (X)	Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi ataupun data keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi 2. Penyusunan anggaran 3. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dan klasifikasi kode rekening 4. Laporan pertanggungjawaban 	Likert	Kuesioner
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan pengharapan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (<i>planning</i>) 2. Investigasi (<i>investigating</i>) 3. Koordinasi (<i>coordinating</i>) 4. Evaluasi (<i>evaluating</i>) 	Likert	Kuesioner

	serta pengetahuan tentang fungsi kerja karyawan.	5. Pengawasan (<i>supervising/monitoring</i>) 6. Pemilihan Staf (<i>staffing</i>) 7. Negoisasi (<i>negotiating</i>) 8. Perwakilan (<i>representing</i>)		
--	--	--	--	--

Sumber: Maulidin (2022)

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel X dan Y, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan software statistik berupa SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian,

maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengetahui tingkat kevalidan dari kuesioner instrumen yang digunakan dalam data pengumpulan. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan apa yang akan diteliti. Berikut kriteria pengujian validitas:

- a. Jika f_{hitung} positif dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 5% (0,05)
- b. Jika f_{hitung} negatif dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi dilapangan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cronbach's alpha (α), dimana suatu instrumen dinyatakan reliable jika $\alpha > 0,50$.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang terdistribusi, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov*

Smirnov (K-S) sehingga dapat dilihat probabilitas signifikan terhadap variabel. Jika probabilitas signifikan diatas 5%, maka variabel tersebut terdistribusi normal.

5. Uji Regresi Sederhana

Menurut Lina (2018) regresi sederhana adalah studi yang menjelaskan tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini menguji pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

x = Variabel independen (akuntansi pertanggungjawaban)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

y = Variabel dependen (kinerja manajerial)

H. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*adjusted R-square*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai berarti variabel-variabel independen memberikan hampir satu informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variabel dependen. Secara umum,

koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai variabel independen mewujudkan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), termasuk proyek-proyek pengembangan PT Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Akta Pendirian PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat oleh Notaris Harun Kamil, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Berita Negara RI Nomor 81 tanggal 08 Oktober 1996, tambahan Nomor 8678).

Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Lola Rosalina, SH tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV, Modal Ditempatkan/Disetor mengalami penambahan yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar) sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 68 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 sehingga Modal Perseroan menjadi sebagai berikut: Modal Dasar

sebesar Rp 540.000.000.000,- Modal Belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 305.000.000.000,- dan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 235.000.000.000,-.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III, saham Pemerintah di PTPN I, II, IV sd XIV dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar 90%. Selanjutnya Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 01 Oktober 2014 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III antara lain menetapkan nilai saham Pemerintah pada PTPN XIV yang dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar Rp 211.500.000.000,-, sehingga saham Pemerintah yang masih tersisa di PTPN XIV sebesar Rp 23.500.000.000, -(10%).

2. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Organisasi

a. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis yang sehat, inovatif, tangguh dan berkarakter dalam mendukung kemajuan negeri.

b. Misi

1) Perbaiki sistem pengelolaan untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas pada unit usaha secara berkelanjutan dengan fokus utama pada komoditas kelapa sawit dan tebu.

- 2) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia melalui pengelolaan organisasi dan *engagement* karyawan yang kuat.
 - 3) Membangun rantai nilai yang handal dan adaptif.
 - 4) Meningkatkan nilai tambah bagi *shareholder* melalui optimalisasi aset secara efektif dan efisien dengan menerapkan tata kelola yang baik.
 - 5) Meningkatkan kepercayaan *stakeholder* melalui sinergitas kemitraan yang harmonis.
- c. Nilai-Nilai Organisasi
- 1) Komitmen : Janji atau mengikatkan diri sebagai insan PT Perkebunan Nusantara XIV untuk selalu mengedepankan kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang sehat.
 - 2) Kooperatif : Kesepahaman, kesungguhan dalam menjalin kerjasama sehingga menumbuhkan sinergi antara insan PT Perkebunan Nusantara XIV dengan *stakeholder* maupun *shareholder* untuk mendukung perusahaan dalam menjalankan usahanya.
 - 3) Teladan : Masing-masing insan PT Perkebunan Nusantara XIV selalu menjaga profesionalisme, integritas, dan kompetensi sehingga dapat menjadi panutan bagi siapapun yang berhubungan dengan perusahaan. Selain tata nilai diatas, PT Perkebunan Nusantara XIV juga mengadopsi dan menginternalisasikan tata nilai dari kementerian BUMN kepada

seluruh insan perusahaan, yaitu nilai-nilai **Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif** atau biasa disingkat **AKHLAK**, yang dijabarkan sebagai berikut:

Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

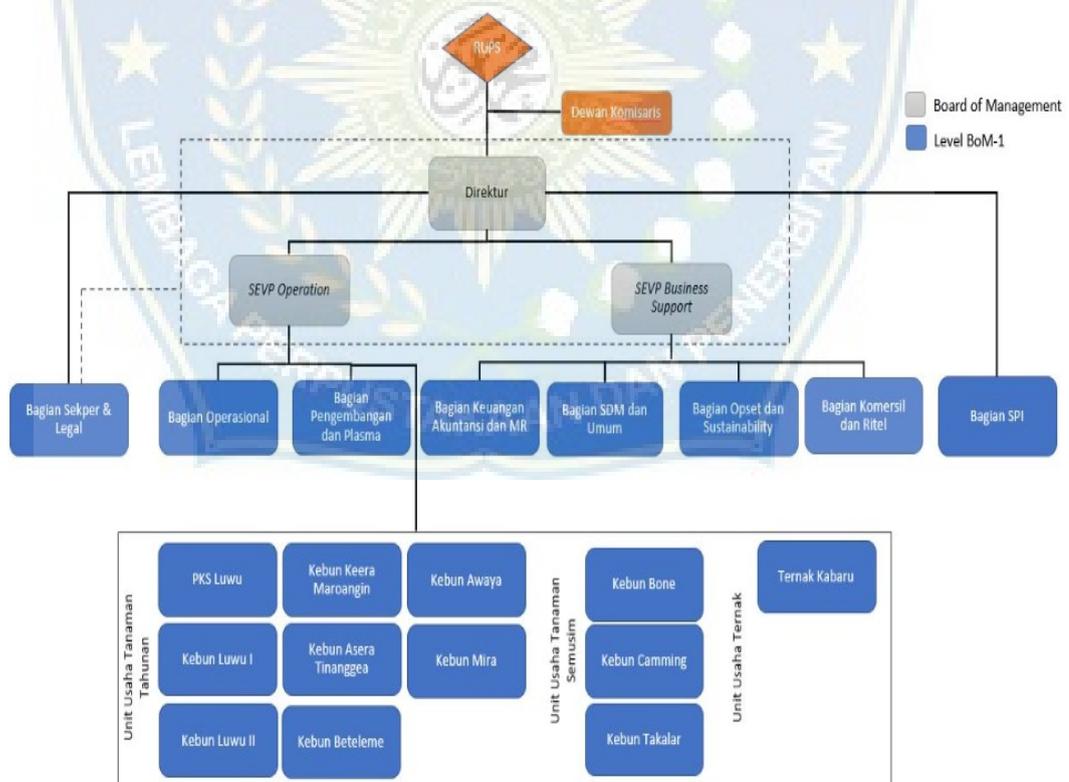
Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis.

3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar

B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 32 responden. Agar dapat memperoleh gambaran mengenai karakteristik responden yang akan diteliti, maka dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik deskriptif. Data yang merupakan jawaban dari responden akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 24 dengan teknik analisis data. Berikut ini, hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Jenis Kelamin

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan jumlah jenis kelamin karyawan yang terdapat dalam objek penelitian. Persentasi jumlah berdasarkan jenis kelamin karyawan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	25	78,125%
2	Perempuan	7	21,875%
	Total	32	100%

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa jumlah responden Laki-laki sebesar 25 orang atau sekitar 78,125% lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden Perempuan yang hanya berjumlah 7 orang atau sekitar 21,875%. Hal ini telah jelas bahwa didominasi pegawai berjenis kelamin Laki-laki.

2. Pendidikan Terakhir

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan jumlah pendidikan terakhir karyawan yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase dari jumlah berdasarkan pendidikan terakhir karyawan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	2	6,25%
2	S1	20	62,5%
3	S2	7	21,875%
4	S3	3	9,375%
Total		32	100%

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa tingkat pendidikan responde terbanyak adalah Strata 1 (S1) sebanyak 20 orang atau sekitar 62,5% dan tingkat pendidikan responden paling sedikit adalah SMA/SMK yakni sebanyak 2 orang atau sekitar 6,25%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah Strata 1 (S1).

Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya tingkat pengetahuan yang lebih tinggi maka akan membuat petinggi bersaing dengan mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dibandingkan dengan petinggi yang memiliki pendidikan lebih rendah dari Strata 1 (S1).

3. Masa Kerja

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan

berapa lama karyawan bekerja yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase dari jumlah berdasarkan masa kerja karyawan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Masa Kerja

No.	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	≤ 1 Tahun	6	18,75%
2	1 Tahun	15	46,875%
3	2 Tahun	7	21,875%
4	3 Tahun	4	12,5%
Total		32	100%

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa jumlah responden yang bekerja sekitar 1 tahun lebih banyak sekitar 15 orang dibandingkan dengan jumlah responden yang bekerja selama 3 tahun hanya berjumlah sekitar 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terlibat langsung dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban adalah responden yang telah bekerja sekitar 1 tahun sebanyak 46,875%.

4. Jabatan

Sesuai dengan gambaran responden yang telah ditentukan oleh peneliti, disini peneliti menggunakan identitas responden berdasarkan jabatan yang diperoleh oleh karyawan yang terdapat dalam objek penelitian. Persentase dari jumlah berdasarkan jabatan karyawan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Manajer	13	40,625%
2	Kepala Bagian	8	25%
3	Pegawai Bagian Akuntansi dan Keuangan	11	34,375%
Total		32	100%

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa jumlah responden yang menjabat sebagai manajer sebanyak 13 orang atau sekitar 40,625% lebih banyak dibandingkan responden yang menjabat sebagai kepala bagian sebanyak 8 orang atau sekitar 25% dan pegawai bagian akuntansi dan keuangan sebanyak 11 orang atau sekitar 34,375%.

C. Analisis Data Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 32 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada lampiran.

1. Deskripsi Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sebuah sistem yang berhubungan dengan pencatatan dalam mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban yang meliputi pedapatan serta biaya-biaya yang telah diakumulasikan dan dilaporkan oleh pusat pertanggungjawaban.

Berikut ini, daftar distribusi frekuensi 19 jawaban variabel akuntansi pertanggungjawaban :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden yang Terkait dengan Akuntansi Pertanggungjawaban

No.	Pernyataan	Jawab Responden									
		STS (1)	F (%)	TS (2)	F (%)	KS (3)	F (%)	S (4)	F (%)	SS (5)	F (%)
1	AP 1	0	0	0	0	0	0	27	84,4	5	15,6
2	AP 2	0	0	0	0	0	0	24	75	8	25
3	AP 3	0	0	1	3,1	3	9,4	19	59,4	9	28,1
4	AP 4	0	0	0	0	0	0	22	68,8	10	31,2
5	AP 5	0	0	0	0	0	0	23	71,9	9	28,1
6	AP 6	0	0	0	0	0	0	20	62,5	12	37,5
7	AP 7	0	0	0	0	0	0	22	68,8	10	31,2
8	AP 8	0	0	0	0	0	0	23	71,9	9	28,1
9	AP 9	0	0	0	0	1	3,1	19	59,4	12	37,5
10	AP 10	0	0	0	0	0	0	26	81,3	6	18,7
11	AP 11	0	0	0	0	0	0	21	65,6	11	34,4
12	AP 12	0	0	0	0	1	3,1	27	84,4	4	12,5
13	AP 13	0	0	0	0	0	0	25	78,1	7	21,9
14	AP 14	0	0	0	0	3	9,4	21	65,6	8	25
15	AP 15	0	0	0	0	0	0	17	53,1	15	46,9
16	AP 16	0	0	0	0	1	3,1	22	68,8	9	28,1
17	AP 17	0	0	0	0	3	9,4	22	68,7	7	21,9
18	AP 18	0	0	0	0	1	3,1	24	75	7	21,9
19	AP 19	0	0	0	0	1	3,1	22	68,8	9	28,1

Sumber : Hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari setiap pernyataan terdapat jawaban responden yang tertinggi sebanyak 15 orang yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi 46,9% dan jawaban responden terendah terdapat 4 orang yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi 12,5%, sedangkan untuk jawaban responden yang jawabannya setuju sebanyak 27 orang dari setiap pernyataan dengan frekuensi 84,4% dan terendah yaitu 17 orang yang menjawab setuju

dari setiap pernyataan dengan frekuensi 53,1%. Dan untuk responden yang menjawab kurang setuju yang tertinggi yaitu sebanyak 3 orang dengan frekuensi 9,4% dan yang terendah yaitu 1 orang dari setiap pernyataan dengan frekuensi 3,1%. Dari hasil jawaban responden tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju dari pernyataan tersebut. Hasil ini menjelaskan bahwa dua dari empat indikator pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dijalankan dengan sebaik mungkin, namun terdapat indikator yang belum dilakukan dengan baik. Terutama dalam indikator pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dan klasifikasi kode rekening yang mendapatkan hasil tanggapan responden lebih rendah dibandingkan yang lain.

2. Deskripsi Variabel Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah pelaporan tentang hasil kerja manajer yang telah disusun secara sistematis dan terencana yang digunakan untuk mewujudkan strategi organisasi. Berikut ini distribusi frekuensi 8 jawaban atas kinerja manajerial yakni :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden yang Terkait dengan Kinerja Manajerial

No.	Pernyataan	Jawab Responden									
		STS	F	TS	F	KS	F	S	F	SS	F
		(1)	(%)	(2)	(%)	(3)	(%)	(4)	(%)	(5)	(%)
1	KM 1	0	0	0	0	0	0	25	78,1	7	21,9
2	KM 2	0	0	0	0	0	0	25	78,1	7	21,9
3	KM 3	0	0	0	0	0	0	23	71,9	9	28,1
4	KM 4	0	0	0	0	0	0	18	56,2	14	43,8
5	KM 5	0	0	0	0	3	9,4	24	75	5	15,6
6	KM 6	0	0	0	0	0	0	16	50	16	50
7	KM 7	0	0	0	0	3	9,4	18	56,2	11	34,4

8	KM 8	0	0	0	0	4	12,5	22	68,8	6	18,7
---	------	---	---	---	---	---	------	----	------	---	------

Sumber : Hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari setiap pernyataan terdapat sebanyak 16 orang yang menjawab sangat setuju yaitu memiliki semangat yang tinggi dengan frekuensi 50% dan yang terendah terdapat 5 orang yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi 15,6%, sedangkan untuk jawaban responden yang setuju sebanyak 25 orang dari setiap pernyataan dengan frekuensi 78,1% dan terendah yaitu 16 orang yang menjawab setuju dari setiap pernyataan dengan frekuensi 50%. Dan untuk responden yang menjawab kurang setuju tertinggi yaitu sebanyak 4 orang dengan frekuensi 12,5% dan yang terendah yaitu 3 orang dari setiap pernyataan tersebut dengan frekuensi 9,4%. Dari hasil jawaban responden tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju dari pernyataan tersebut.

D. Hasil Penelitian

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang berkaitan dengan pencatatan dalam mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan organisasi sesuai dengan pertanggungjawabannya. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini yakni akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dimana, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan dan positif terhadap

kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang telah diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar dengan melihat berdasarkan syarat akuntansi pertanggungjawaban yakni, struktur organisasi, penyusunan anggaran, sistem akuntansi dan laporan pertanggungjawaban.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar sudah cukup efektif jika dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah diterapkan. Sehingga, pada suatu perusahaan telah tercapai tanggungjawab yang baik bagi suatu perusahaan pada tiap divisi (bagian) agar dapat melakukan tanggungjawab yang telah diberikan oleh manajernya. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar dapat dilihat berdasarkan :

a. Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja (divisi). Pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar telah memenuhi syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban karena telah menetapkan secara tegas dan jelas wewenang dan tanggungjawab setiap tingkatan.

b. Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar, menggunakan pendekatan yang melibatkan manajer dalam pembuatan estimasi anggaran atau anggaran partisipasif. Partisipasif dalam anggaran ini dimaksudkan karena tingkat bawah

lebih menegtahui kondisi secara langsung pada tiap bagiannya. Hal ini dimaksudkan, agar dapat memperlancar komunikasi dan informasi pada tiap bagian. Setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam proses penyusunan anggaran, karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar penilaian kinerjanya.

Proses penyusunan anggaran pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar dimulai dari pengajuan anggaran tiap divisi masing-masing. Kemudian, tiap divisi (bagian) mengajukan dan mempresentasikan dalam rapat yang dihadiri oleh manajer perusahaan. Anggaran yang telah disusun akan diajukan kepada dewan direksi untuk dikoreksi dan disetujui untuk kemudian dialokasikan ke setiap bagian (divisi).

c. Pemisahan Biaya Terkendali dan Tak Terkendali

Dalam pemisahan biaya terkendali dan biaya tak terkendali pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar telah menerapkan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan terjadinya biaya-biaya dalam suatu pusat pertanggungjawaban yang tidak selamanya sebagai akibat dari keputusan yang diambil oleh manajer pusat pertanggungjawaban. Tidak semua biaya yang terjadi dalam pusat pertanggungjawaban dapat dikendalikan oleh manajer yang bersangkutan. PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan tak terkendali sebagai dasar untuk penyusunan laporan pertanggungjawaban yang digunakan sebagai bahan evaluasi

kinerja yang telah dicapai oleh manajer pusat pertanggungjawaban.

d. Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban atau sistem pelaporan biaya PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar telah terpenuhi dengan melihat laporan pertanggungjawaban biaya dari unit yang diterima oleh kepada divisi selanjutnya diteruskan kepada pimpinan tertinggi perusahaan untuk dievaluasi dan dinilai. Pertanggungjawaban biaya yang dikeluarkan oleh suatu unit kepada manajer akan dipertanggungjawabkan dengan memberikan keterangan mengenai besarnya biaya (anggaran) realisasi dan penyimpangannya.

Pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar pelaporan biaya dari tiap unit kepada manajer yang telah diberi tanggungjawab dapat berupa nota pengeluaran atau bukti catatan kas masuk dan kas keluar serta dengan adanya penjelasan mengenai anggaran (biaya), realisasi dan penyimpangannya.

2. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah pelaporan mengenai hasil kerja manajer yang telah disusun secara sistematis dan terencana yang digunakan untuk mewujudkan strategi organisasi. Dalam penilaiannya, kinerja memiliki peranan penting dalam mendorong efisiensi dan efektivitas sebagai kriteria. Penilaian tersebut didasarkan dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan meliputi pemilihan strategi, kebijakan, program, dan prosedur untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanggungjawab untuk perencanaan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan manajerial semua tingkatan manajemen, baik manajemen puncak, menengah maupun manajemen tingkat dasar dari suatu struktur organisasi.

b. Investigasi

Laporan dari setiap manajer pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya menjelaskan kinerja manajerial yang bersangkutan. Untuk menyusun laporan tersebut, manajer melaksanakan salah satu fungsi manajemen yakni investigasi. Dalam hal ini, manajemen bertugas untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan dan analisa pekerjaan.

c. Pengkoordinasian

Setiap fungsi manajerial merupakan pelaksana koordinasi. Kebutuhan akan mengsinkronasikan tindakan individu timbul dari perbedaan dalam pendapat mengenai bagaimana cita-cita kelompok dapat dicapai atau bagaimana tujuan individu atau kelompok dipadukan. Koordinasi ini dapat dilakukan dengan tukar menukar informasi dengan bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain dan berhubungan dengan manajer lain.

d. Evaluasi

Evaluasi adalah salah satu fungsi pokok manajemen yang digunakan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja, penilaian pegawai, penilaian catatan, penilaian laporan keuangan dan pemeriksaan produk.

e. Pengawasan

Pengawasan meliputi kegiatan mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih, memberikan tugas pada bawahan dan mengenai keluhan.

f. Pemilihan Staff

Penataan staff adalah faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia agar para karyawan dapat dimanfaatkan secara efektif. Penataan staff merupakan suatu proses yang terdiri dari spesifikasi pekerjaan (*job description*), pergerakan tenaga, seleksi dan penyusunan organisasi untuk mempersiapkan dan melatih karyawan agar melaksanakan pekerjaan dengan baik. Penempatan staff hendaknya berdasarkan pada kemampuan dan minat karyawan.

g. Negoisasi

Bentuk negoisasi yang dapat dilakukan manajer antara lain terjadi pada saat melakukan kontrak perusahaan.

h. Perwakilan

Manajer menciptakan hubungan dan menggunakan pendekatan kontijensi untuk mencapai tujuan organisasi, manajer dapat menjadi wakil unit kerja dan dapat mewakili organisasi secara

keseluruhan. Perwakilan merupakan fungsi manajemen untuk menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan ke masyarakat dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

3. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar

- a. Dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan ini, maka akan memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan dengan adanya suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang baik sehingga dapat mengetahui tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing divisi.
- b. Dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan ini, maka dapat memberikan motivasi kepada manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan dan prestasi yang tidak memuaskan.
- c. Dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan ini, maka dapat membantu peran manajer dalam penyusunan anggaran, dimana ditetapkan siapa pihak yang akan bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan perusahaan.

E. Hasil Instrumen Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu akuntansi pertanggungjawaban (X) dan kinerja manajerial (Y) yang akan diuji secara statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif variabel penelitian ini menggunakan hasil statistik dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas jawaban responden dari setiap variabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban	32	73	92	80,72	5,043
Kinerja Manajerial	32	30	38	34,03	2,087
Valid N (listwise)	32				

Data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan deskripsi dari semua variabel yang digunakan, yaitu akuntansi pertanggungjawaban (X) mempunyai rata-rata 80,72 dengan standar deviasi 5,043 dan kinerja manajerial (Y) mempunyai rata-rata 34,03 dengan standar deviasi 2,087.

2. Uji Validitas

Pengukuran valid atau tidaknya suatu item pernyataan yang terdapat pada kuesioner, dapat dilakukan dengan cara membandikangkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Taraf signifikansi yang

digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan $n = 32$. Sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,3494. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan pengujian terlebih dengan menggunakan perhitungan SPSS 24. Adapun hasil output dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji Validitas pada Kuesioner Akuntansi Pertanggungjawaban

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Akuntansi Pertanggungjawaban	1	0,458	0,339	Valid
	2	0,6	0,339	Valid
	3	0,58	0,339	Valid
	4	0,649	0,339	Valid
	5	0,512	0,339	Valid
	6	0,772	0,339	Valid
	7	0,527	0,339	Valid
	8	0,652	0,339	Valid
	9	0,435	0,339	Valid
	10	0,608	0,339	Valid
	11	0,531	0,339	Valid
	12	0,62	0,339	Valid
	13	0,609	0,339	Valid
	14	0,428	0,339	Valid
	15	0,47	0,339	Valid
	16	0,582	0,339	Valid
	17	0,394	0,339	Valid
	18	0,43	0,339	Valid
	19	0,595	0,339	Valid

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel X dapat dinyatakan valid karena seluruh item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.9
Uji Validitas pada Kuesioner Kinerja Manajerial

R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
0,581	0,339	Valid
0,544	0,339	Valid
0,43	0,339	Valid
0,539	0,339	Valid
0,642	0,339	Valid
0,472	0,339	Valid
0,54	0,339	Valid
0,437	0,339	Valid

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu indikator kuesioner pernyataan dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliable apabila memiliki $\alpha > 0,50$

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability Coeficients</i>	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Kesimpulan
Akuntansi Pertanggungjawaban	19	0,865	Reliabel
Kinerja Manajerial	8	0,609	Reliabel

sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yakni X dan Y dinyatakan reliabel.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menetapkan apakah data yang diuji terdistribusi normal atau tidak dengan menentukan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ atau 0,50, maka data (variabel) yang diuji terdistribusi normal dan apabila sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,50$ maka variabel tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	192.922.429
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.077
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : *Data primer diolah 2023*

Berdasarkan hasil diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,50$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Sederhana

Model regresi sederhana digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

x = Variabel independen (akuntansi pertanggungjawaban)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

γ = Variabel dependen (kinerja manajerial)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Sederhana
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	192.922.429
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.077
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

mber : Data primer diolah 2023

Hasil analisis regresi sederhana dalam tabel diatas, dapat dituliskan dalam model matematis sebagai berikut :

$$\gamma = 21,308 + 0,158x$$

Pada persamaan regresi diatas, maka dapat dilihat bahwa koefisien regresi dari variabel Independen X bertanda positif yang searah. Dengan kata lain, bahwa semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban (X), maka semakin baik pula kinerja manajerial (Y) atau semakin buruk pimpinan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban maka akan semakin buruk pula kinerja manajerialnya. Berdasarkan persamaan diatas, setiap terjadi

peningkatan sebesar $0,158x$ akan diikuti pula oleh peningkatan Y sebesar 0,158.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel independen (akuntansi pertanggungjawaban) dengan variabel dependen (kinerja manajerial) yang dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.117	196.111

a. Predictors: (Constant), AP

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,381, hal ini dapat diartikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mampu menjelaskan kinerja manajerial sebesar 38,1%, sedangkan sisanya 61,9%, dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan tersebut.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial secara parsial. Hal ini dapat dilihat, jika nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam tabel ini, menggunakan t_{tabel} yang diperoleh dari $df = n-2$ ($32-2=30$) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,697.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.308	5.648		3.773	.001
AP	.158	.070	.381	2.257	.031

a. Dependent Variable: KM

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil olah data diatas, maka pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

H1 : Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,257 > 1,697 dengan tingkat signifikansi 0,031 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yakni variabel akuntansi

pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dalam pembahasan akan memberikan beberapa informasi secara rinci mengenai hasil penelitian serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independe dalam penelitian ini yakni Akuntansi Pertanggungjawaban (X) dan variabel dependen yakni Kinerja Manajerial (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* 24.

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian pada persamaan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja manajerial yakni dapat dikatakan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian ini diperoleh signifikan penngaruh akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 ($\text{sig } 0,000 < 0,05$) dan nilai t_{tabel} sebesar $2,257 > 1,697$ dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$ dengan demikian H1 diterima, yakni variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dapat diketahui dari lima syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban. Syarat pertama yaitu struktur organisasi berdasarkan hasil penelitian sudah jelas mengenai pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasinya. Berdasarkan jawaban responden, dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab setuju (S) dan sangat setuju (SS) setiap pernyataan indikator struktur organisasi. Jawaban tertinggi setuju yaitu 84,4% dan terendah 59,4% sedangkan jawaban tertinggi sangat setuju yaitu 31,2% dan terendah 15,6%.

Syarat kedua yaitu anggaran, pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar setiap pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggaran masing-masing. Penyusunan anggaran pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang dibutuhkan masing-masing bagian perusahaan yang akan dilaksanakan dan sebagai alat bantu manajer dalam mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap penggunaan dana perusahaan. Berdasarkan jawaban responden, dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab setuju (S) dan sangat setuju (SS) setiap pernyataan indikator penyusunan anggaran. Jawaban tertinggi setuju yaitu 71,9% dan terendah 59,4% sedangkan jawaban tertinggi sangat setuju yaitu 37,5% dan terendah 28,1%.

Syarat ketiga dan keempat yaitu pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dan klasifikasi kode rekening, PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan tak

terkendali serta pengkodean rekening. Berdasarkan jawaban responden, dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab setuju (S) dan sangat setuju (SS) setiap pernyataan indikator pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dan klasifikasi kode rekening. Jawaban tertinggi setuju yaitu 84,4% dan terendah 65,6% sedangkan jawaban tertinggi sangat setuju yaitu 34,4% dan terendah 12,5%.

Syarat kelima yaitu laporan pertanggungjawaban, PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar telah membuat laporan pertanggungjawaban. Berdasarkan jawaban responden, dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab setuju (S) dan sangat setuju (SS) setiap pernyataan indikator laporan pertanggungjawaban. Jawaban tertinggi setuju yaitu 75% dan terendah 53,1% sedangkan jawaban tertinggi sangat setuju yaitu 46,9% dan terendah 21,9%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Adapun manfaat dari pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar yakni memberikan dampak yang lebih baik bagi seorang manajer untuk menjadikan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam mengambil keputusan agar tercapai hasil yang diinginkan. Laporan pertanggungjawaban anggaran dapat diterapkan sebagai alat kontrol bagi suatu perusahaan untuk memastikan bahwa hasil aktual sejalan dengan hasil yang telah direncanakan. Metode ini dapat meningkatkan tanggungjawab bawahan dalam menjalankan

pekerjaannya serta mengetahui berapa besar tanggungjawab yang telah diberikan.

Penelitian ini mendukung teori menurut Samryn dalam Maria Bagi Weruin dkk (2022) akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Selain itu juga menurut Lubis & Suzan (2015) kinerja manajerial merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan atau organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tingkat efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nesti Rahmawati, dkk (2022) terkait penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Meirina, dkk (2020) terkait pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PDAM Kota Padang dengan hasil bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PDAM Kota Padang. Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruth, dkk (2020) terkait dampak penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja

manajerial pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar dengan hasil bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini memiliki makna bahwa peningkatan kualitas kinerja manajerial sejalan dengan akuntansi pertanggungjawaban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran yakni :

1. Bagi PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar

Pihak manajemen PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar sebaiknya melakukan pengawasan secara teratur saat terjadi penyimpangan dalam perencanaan perusahaan. Begitupun manajer diharapkan dapat lebih sering memberikan evaluasi kepada seluruh karyawan agar karyawan merasa termotivasi untuk berbuat yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja bagi perusahaan.

2. Bagi Pihak Lain

Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini atau menggunakan variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, I., & Malik, E. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen Pada Pt. Asdp Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Umbuton*, 2(2), 17–27.
- Biswas, & Tanmay. (2017). *Responsibility accounting: A review of related literature. International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(8).
- Christian, D. S. S., Pangemanan, V. Z., & Tirayoh. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Pt. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal Emba*, 7(1), 1041–1050.
- David, T. J. J., & Tinangon, A. W. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Manajemen Bagian Produksi Pt. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal Emba*, 9(3), 52–61.
- Elsa, M. G. R. A. (2020). Pengaruh Partisipan Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pdam Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 04(02), 157–170.
- Haq, A., & Christyaningrum, A. (2016). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menilai Kinerja Bagian Produksi PT. Cemani Toka Periode 2013-2014.
- Kontesa, D., & Siahaan, M. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Pusdansi*, 1(2), 1–12.
- Lubis, F. H., & Suzan, L. (2016). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Sumatera Utara) THE Influence Of Application Of Accounting Responsibility Towards (Case Study on PT. Perkebunan Sumatera Utara). *E-Proceeding of Management*, 3 (2), 1523–1529.
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntansi Pertanggungjawaban Sektor Publik Serta Dampaknya Terhadap Good Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Maria, B. W. M. A. D. L. L. G. (2022). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 1–10.

- Maulidin, M., Firmansyah, A. A., & Adji, W. H. (2022). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2761–2770.
- Nesti, R. T. E. M. P. S. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(1), 157–167.
- Novitasari, N., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Pengendalian Anggaran pada Senjangan Anggaran dan Orientasi Jangka Pendek Manajer. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2024–2051.
- Purba, S. (2016). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya pada PTPN III Medan. *Ilmiah Methonomi* 2(1), 48-59.
- Princessa, A. S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) dan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 109–116.
- Quintria, E., & Waney. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Pusat Investasi Untuk Menilai Kinerja Manajemen Pada PT.Bank SULUTGO . *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* , 5(2), 729–736.
- Rahmawati, Y., Budiwibowo, S., & Murwani J. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT. Kai Persero Daop VII Madiun.. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 347–363.
- Risal., & Wahyuni, S. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Pada Hotel Awana Di Kota Palopo. *Equilibrium*, 7(2), 90–94.
- Rio, T., Irwan, D. M., & Lian, D. (2020). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukur Kinerja Manajer Pada Cv. Usaha Semest. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(2), 19–26.
- Rukmi, J. (2020). Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di Satuan Organisasi Pemerintahan Propinsi Jawa Barat. <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive>, 15(1), 48–59.
- Ruth Tridianty Sianipar, R. T. S. H. P. S. K. P. A. P. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirtauli Pematangsiantar. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 87–95.

- Sharon, E., & Mintalangi S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal emba*, 9(1), 1046–1057.
- Sianipar, R. T., Siregar, R. T., Silitonga, H. P., & Pulungan K. P. A. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematang Siantar. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 87–95.
- Setiyanto, A. I., & Norafyana. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya pada Industri Manufaktur di Batam, 9(1), 45–54.
- Sulistiyawati, Y. Y., & Khotijah, S. A.. (2021). Penerapan Anggaran Belanja Terhadap Kinerja Operasional di Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang. *Journal of Accounting Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 205–220.
- Suryani., Mulyadi., & Ria, F. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pulau Sambu Group. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 11–25.
- Suryani, R. M., & Nadirsyah. (2021). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(3), 329–340.
- Wuner., & Dhany, R. (2016). Pengaruh Partisipatif Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial PT. Jasa Marga Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu

Pejabat/Pegawai PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, peneliti :

Nama : **Marlinda**

NIM : **105731112819**

Program Studi : **Akuntansi**

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar”**

Dengan ini, peneliti mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang dipilih adalah benar. Maka dari itu, peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja. Peneliti sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada kelengkapan jawaban, dimohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan lengkap. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah mengisi kuesioner ini.

Makassar, 08 Juni 2023

Hormat saya, Peneliti

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Divisi :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jabatan :
7. Lama bekerja di posisi saat ini :

Petunjuk Pengisian !!!

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat (yang sesuai), maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka 1 s.d 5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin setuju responden terhadap pernyataan tersebut.

	(STS)	(TS)	(KS)	(S)	(SS)
keterangan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
skor	1	2	3	4	5

VARIABEL X : AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Sumber: Maulidin (2022)

NO	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Struktur Organisasi						
1	Dalam struktur organisasi di perusahaan sudah ditentukan dengan jelas batas-batas wewenang dan tanggung jawab dari masing masing pimpinan.					
2	Pendapat pengelompokan para karyawan kedalam unit-unit organisasi yang didasarkan pada keahlian dari para karyawannya.					
3	Dalam pelaksanaan prosedur kerja, semua karyawan hanya melakukan tugas dan tanggungjawabnya sendiri.					
4	Bapak/Ibu harus mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diemban.					
Penyusunan Anggaran						
5	Proses penyusunan anggaran berdasarkan pada pusat pertanggungjawaban (pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, pusat investasi)					
6	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban (pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, pusat investasi) berperan serta dalam menyusun anggaran yang dipimpin					

7	Anggaran dapat membantu perencanaan					
8	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi pada suatu bagian harus dilaporkan manajer pusat biaya					
9	Dalam mengevaluasi anggaran dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya					
Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dan Klasifikasi Kode Rekening						
10	Perusahaan telah melakukan penggolongan biaya terkendali. (Contoh biaya terkendali: biaya pemasangan iklan merupakan biaya terkendali bagi manajer pemasaran) dan tak terkendali. (Contoh biaya tak terkendali biaya penggunaan bahan merupakan biaya tak terkendali bagi manajer pembelian)					
11	Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya.					
12	Dalam membuat suatu perencanaan biaya, rencana biaya tersebut harus direalisasikan.					
13	Semua rekening yang ada diperusahaan diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing-masing.					
14	Sistem pengkodean harus dapat mengidentifikasi biaya-biaya menurut pihak-pihak yang bertanggungjawab.					
Laporan Pertanggungjawaban						
15	Adanya sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab					

16	Mencantumkan laporan pertanggungjawaban wajib dibuat setiappusat pertanggungjawaban					
17	Dalam laporan pertanggungjawaban tersebut dapat diketahui prestasi manajer tiap divisi					
18	Laporan pertanggungjawaban berisi informasi tentang biaya yang dianggarkan dengan biaya yang terjadi sesungguhnya					
19	Seorang manajer pusat pertanggungjawaban selalu melakukan analisa dan evaluasi laporan pertanggungjawaban rutin dan berkala					

VARIABEL Y KINERJA MANAJERIAL

Sumber: Maulidin (2022)

NO	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perencanaan Menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan					
2	Investigasi Mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan					

3	<p>Pengkoordinasian</p> <p>Tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi maupun dengan pihaklain di luar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan</p>					
4	<p>Evaluasi</p> <p>Mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja maupun prestasi kerja</p>					
5	<p>Pengawasan</p> <p>Mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan</p>					
6	<p>Pemilihan Staf</p> <p>Memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan Pegawai</p>					
7	<p>Negoisasi</p> <p>Melakukan kontrak jasa pekerjaan kepada perusahaan lain.</p>					
8	<p>Perwakilan</p> <p>Menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.</p>					

Lampiran 2 : OLAH DATA DI SPSS

Tabulasi Data

No. Responde	Akuntansi Pertanggungjawaban (X)																			Total X	Kinerja Manajerial (Y)								Total Y
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	85	4	4	4	5	4	5	5	4	35
2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	78	5	4	4	5	4	5	4	5	36
3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	73	4	4	4	5	5	5	5	4	36
4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	77	4	4	5	5	4	4	5	3	34
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83	4	4	5	5	4	4	5	4	35
6	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	80	4	4	4	5	4	4	5	5	35
7	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	84	5	4	4	4	4	4	5	5	35
8	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	79	5	4	5	4	4	5	4	5	36
9	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	88	5	5	5	4	4	5	4	4	36
10	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	88	4	5	5	4	4	5	4	4	35
11	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	83	5	5	4	5	4	5	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	82	5	5	5	5	4	5	5	4	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	77	5	5	5	4	5	5	4	4	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	4	4	4	5	4	5	4	4	34
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	4	4	4	4	4	4	5	4	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	4	4	4	4	4	4	4	3	31
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	5	4	4	4	4	3	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	4	4	4	4	4	5	4	3	32
19	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	82	4	4	4	5	4	5	4	4	34
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	92	4	4	4	4	4	5	4	4	33
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87	4	4	4	4	4	4	5	4	33
22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	4	5	4	5	4	5	4	5	36
23	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	91	4	5	4	4	5	4	4	5	35
24	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	3	4	4	4	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	3	4	3	4	30
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	3	4	3	4	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	4	4	4	4	4	4	3	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80	4	4	4	5	4	5	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85	4	4	4	5	4	5	5	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	79	4	4	4	4	4	5	4	4	33
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	85	4	4	5	5	5	4	5	4	36

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Hasil olah data SPSS

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban	32	73	92	80,72	5,043
Kinerja Manajerial	32	30	38	34,03	2,087
Valid N (listwise)	32				

Uji Valid Akuntansi Pertanggungjawaban

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	TOT X
X.1	Pearson Correlation	1	.547**	.294	.453**	.497**	.378*	.453**	.497**	.045	.455**	.232	.119	.189	-.119	.113	-.043	-.099	.012	.129	.458*
	Sig. (2-tailed)		.001	.103	.009	.004	.033	.009	.004	.806	.009	.201	.516	.301	.517	.537	.815	.591	.950	.481	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.2	Pearson Correlation	.547**	1	.311	.389*	.441*	.596**	.389*	.441*	.168	.462**	.494**	.235	.218	.096	.036	.144	.132	.234	.144	.600*
	Sig. (2-tailed)	.001		.083	.028	.011	.000	.028	.011	.358	.008	.004	.196	.230	.602	.844	.431	.470	.198	.431	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X.3	Pearson Correlation	.294	.311	1	.266	.287	.510**	.363*	.487**	.471**	.374*	.154	.424*	.557**	.030	-.079	.269	.041	.024	.090	.580*
	Sig. (2-tailed)	.103	.083		.141	.111	.003	.041	.005	.007	.035	.401	.016	.001	.871	.668	.136	.823	.895	.625	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.4	Pearson Correlation	.453**	.389*	.266	1	.478**	.592**	.709**	.628**	.322	.367*	.080	.362*	.296	.052	.448*	.202	-.031	.018	.337	.649*
	Sig. (2-tailed)	.009	.028	.141		.006	.000	.000	.000	.072	.039	.664	.042	.100	.777	.010	.267	.867	.921	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.5	Pearson Correlation	.497**	.441*	.287	.478**	1	.664**	.328	.691**	.117	.412*	.279	-.153	.005	-.050	.248	-.035	-.016	.197	.104	.512*
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.111	.006		.000	.067	.000	.522	.019	.122	.404	.977	.786	.171	.850	.931	.280	.570	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.6	Pearson Correlation	.378*	.596**	.510**	.592**	.664**	1	.453**	.808**	.466**	.455**	.391*	.315	.215	.129	.178	.387*	.178	.104	.258	.772*
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.003	.000	.000		.009	.000	.007	.009	.027	.079	.238	.483	.330	.029	.331	.569	.154	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.7	Pearson Correlation	.453**	.389*	.363*	.709**	.328	.453**	1	.478**	.322	.194	.080	.362*	.296	.172	.312	-.067	-.155	-.273	.202	.527*
	Sig. (2-tailed)	.009	.028	.041	.000	.000	.009		.005	.007	.194	.401	.016	.100	.777	.010	.267	.867	.921	.059	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

	Sig. (2-tailed)	.009	.028	.041	.000	.067	.009		.006	.072	.287	.664	.042	.100	.348	.082	.714	.398	.131	.267	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.8	Pearson Correlation	.497**	.441*	.487**	.628**	.691**	.808**	.478**	1	.506**	.234	.279	.209	.173	-.050	.109	.104	-.016	.197	.104	.652*
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.005	.000	.000	.000	.006		.003	.198	.122	.250	.343	.786	.553	.570	.931	.280	.570	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.9	Pearson Correlation	.045	.168	.471**	.322	.117	.466**	.322	.506**	1	.140	.395*	.298	.224	-.029	-.018	.146	-.040	-.008	-.020	.435*
	Sig. (2-tailed)	.806	.358	.007	.072	.522	.007	.072	.003		.445	.025	.097	.217	.875	.921	.427	.828	.966	.263	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.10	Pearson Correlation	.455**	.462**	.374*	.367*	.412*	.455**	.194	.234	.140	1	.495**	.300	.327	.151	.191	.240	.184	.151	.400*	.608*
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.035	.039	.019	.009	.287	.198	.445		.004	.096	.068	.411	.296	.185	.314	.409	.023	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.11	Pearson Correlation	.232	.494**	.154	.080	.279	.391*	.080	.279	.395*	.495**	1	.166	.254	.266	.111	.164	.317	.275	.164	.531*
	Sig. (2-tailed)	.201	.004	.401	.664	.122	.027	.664	.122	.025	.004		.364	.161	.142	.544	.368	.077	.128	.368	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X.12	Pearson Correlation	.119	.235	.424*	.362*	-.153	.315	.362*	.209	.298	.300	.166	1	.658**	.365*	.260	.529**	.243	.252	.529**	.620*
	Sig. (2-tailed)	.516	.196	.016	.042	.404	.079	.042	.250	.097	.096	.364		.000	.040	.151	.002	.181	.163	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.13	Pearson Correlation	.189	.218	.557**	.296	.005	.215	.296	.173	.224	.327	.254	.658**	1	.389*	.563**	.340	.017	.275	.340	.609*
	Sig. (2-tailed)	.301	.230	.001	.100	.977	.238	.100	.343	.217	.068	.161	.000		.028	.001	.057	.925	.127	.057	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.14	Pearson Correlation	-.119	.096	.030	.052	-.050	.129	.172	-.050	.029	.151	.266	.365*	.389*	1	.516**	.415*	.241	.246	.415*	.428*
	Sig. (2-tailed)	.517	.602	.871	.777	.786	.483	.348	.786	.875	.411	.142	.040	.028		.003	.018	.184	.175	.018	.015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.15	Pearson Correlation	.113	.036	-.079	.448*	.248	.178	.312	.109	-.018	.191	.111	.260	.563**	.516**	1	.282	.014	.296	.407*	.470*
	Sig. (2-tailed)	.537	.844	.668	.010	.171	.330	.082	.553	.921	.296	.544	.151	.001	.003		.118	.938	.101	.021	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.16	Pearson Correlation	-.043	.144	.269	.202	-.035	.387*	-.067	.104	.146	.240	.164	.529**	.340	.415*	.282	1	.688**	.472**	.625**	.582*
	Sig. (2-tailed)																				
	N																				

	Sig. (2-tailed)	.815	.431	.136	.267	.850	.029	.714	.570	.427	.185	.368	.002	.057	.018	.118		.000	.006	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.17	Pearson Correlation	-.099	.132	.041	-.031	-.016	.178	-.155	-.016	-.040	.184	.317	.243	.017	.241	.014	.688**	1	.526**	.688**	.394*
	Sig. (2-tailed)	.591	.470	.823	.867	.931	.331	.398	.931	.828	.314	.077	.181	.925	.184	.938	.000		.002	.000	.026
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.18	Pearson Correlation	.012	.234	.024	.018	.197	.104	-.273	.197	-.008	.151	.275	.252	.275	.246	.296	.472**	.526**	1	.472**	.430*
	Sig. (2-tailed)	.950	.198	.895	.921	.280	.569	.131	.280	.966	.409	.128	.163	.127	.175	.101	.006	.002		.006	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.19	Pearson Correlation	.129	.144	.090	.337	.104	.258	.202	.104	-.204	.400*	.164	.529**	.340	.415*	.407*	.625**	.688**	.472**	1	.595*
	Sig. (2-tailed)	.481	.431	.625	.059	.570	.154	.267	.570	.263	.023	.368	.002	.057	.018	.021	.000	.000	.006		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOT_X	Pearson Correlation	.458**	.600**	.580**	.649**	.512**	.772**	.527**	.652**	.435*	.608**	.531**	.620**	.609**	.428*	.470**	.582**	.394*	.430*	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.003	.000	.002	.000	.013	.000	.002	.000	.000	.015	.007	.000	.026	.014	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kinerja Manajerial

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOT_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.451**	.342	-.010	.238	.227	.031	.349	.581**
	Sig. (2-tailed)		.010	.056	.959	.189	.212	.867	.050	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.451**	1	.342	-.010	.390*	.227	-.093	.213	.544**
	Sig. (2-tailed)	.010		.056	.959	.027	.212	.614	.243	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.342	.342	1	.009	.342	-.070	.199	-.195	.430*
	Sig. (2-tailed)	.056	.056		.962	.056	.705	.276	.284	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	-.010	-.010	.009	1	.143	.378*	.463**	.128	.539**
	Sig. (2-tailed)	.959	.959	.962		.435	.033	.008	.487	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Y.5	Pearson Correlation	.238	.390*	.342	.143	1	.126	.360*	.099	.642**
	Sig. (2-tailed)	.189	.027	.056	.435		.492	.043	.589	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.227	.227	-.070	.378*	.126	1	.000	.113	.472**
	Sig. (2-tailed)	.212	.212	.705	.033	.492		1.000	.540	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	.031	-.093	.199	.463**	.360*	.000	1	.046	.540**
	Sig. (2-tailed)	.867	.614	.276	.008	.043	1.000		.803	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.349	.213	-.195	.128	.099	.113	.046	1	.437*
	Sig. (2-tailed)	.050	.243	.284	.487	.589	.540	.803		.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOT_Y	Pearson Correlation	.581**	.544**	.430*	.539**	.642**	.472**	.540**	.437*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.014	.001	.000	.006	.001	.012	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.873	19

Uji Reliabilitas Kinerja Manajerial

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.609	.625	8

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.117	196.111

a. Predictors: (Constant), AP

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.308	5.648		3.773	.001
AP	.158	.070	.381	2.257	.031

a. Dependent Variable: KM

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	192.922.429
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.077
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

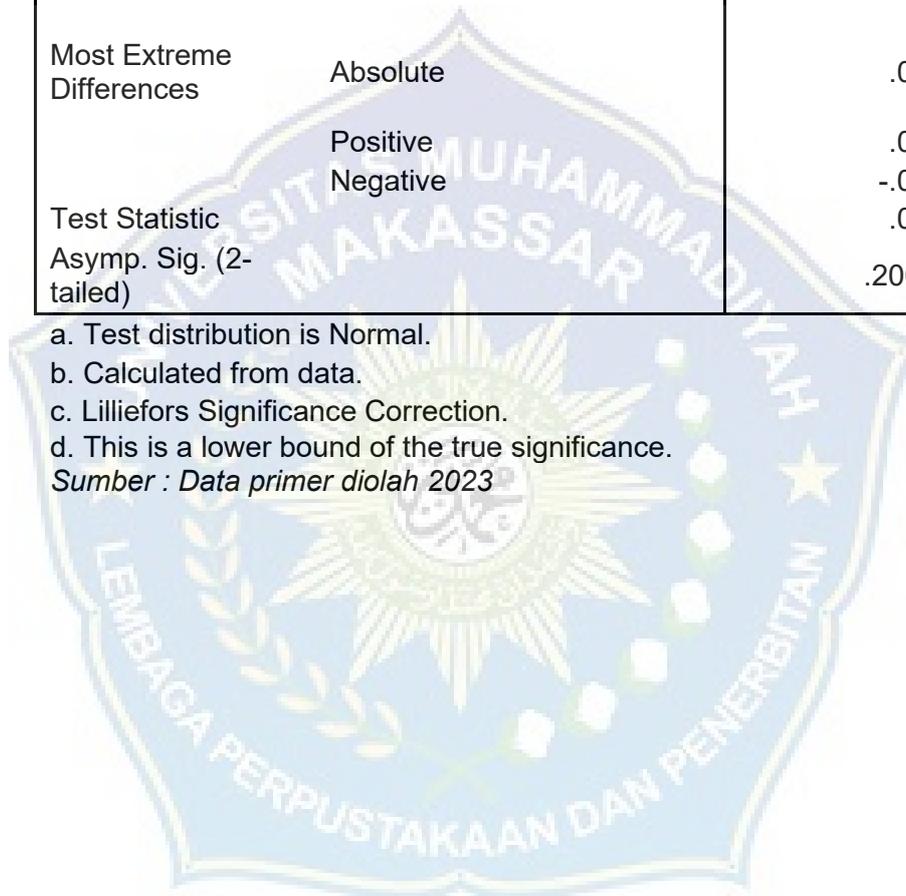
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah 2023



Lampiran 3 : Persyuratan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 643/05/A.2-II/V/44/2023

Makassar, 19 Mei 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Marlinda

Stambuk : 105731112819

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1544/05/C.4-VIII/V/1444/2023

29 Syawal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 643/05/A.2-II/V/44/2023 tanggal 19 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MARLINDA

No. Stambuk : 10573 1112819

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Mei 2023 s/d 23 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **17505/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara
Perihal : **Izin penelitian** XIV (Persero) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1544/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MARLINDA**
Nomor Pokok : **105731112819**
Program Studi : **Akuntansi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Mei s/d 25 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan, ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 17505/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20230524690012



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Makassar, 29 Mei 2023

Nomor : 011/06-N14/PEN/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan**
di –
Tempat

Dengan hormat,
Menunjuk surat Saudara Nomor: 17505/S.01/PTSP/2023 tanggal 25 Mei 2023
tentang Permohonan Izin Melaksanakan penelitian/pengambilan data Mahasiswa(i)
atas nama :

NO	NAMA	STAMBUK	KONSENTRASI	PENEMPATAN
1	Marlinda	105731112819	Akuntansi	Kantor Direksi

Dengan ini disampaikan keputusan **Direksi PT Perkebunan Nusantara XIV**
bahwa pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud
pada bulan **Mei s/d Juli 2023** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Penelitian yang bersangkutan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan;
2. Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi, pelayanan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi Mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan akibat kelalaian pribadi pada saat melaksanakan penelitian merupakan tanggung jawab yang bersangkutan;

3. Menunjukkan sertifikat vaksin tahap ketiga atau bagi yang belum melakukan booster wajib untuk menunjukkan surat keterangan sehat dari dokter & hasil Rapid Test yang negatif, serta menerapkan **3M** (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19;
4. Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan perkuliahan, **tidak diperbolehkan mengambil data korporasi yang menyangkut keuangan** dan segala sesuatu yang menyangkut rahasia perusahaan;
5. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar foto copy laporan penelitian kepada Direksi PTPN XIV c.q. Bagian SDM & Umum Kantor Direksi.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV R



Rohana M Harahap
Pjs. Kabag SDM dan Umum

Tindakan:
- Arsip

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
Kantor Direksi
Jalan Urip Sumoharjo No. 72-76
Sinrijala, Panakkukang, Makassar,
Sulawesi Selatan - 90232

(0411) 444830
ptpnxiv@indosat.net.id
<http://www.ptpnxiv.com>

SURAT KETERANGAN
No. 077/06.N14/SURKET/VII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rohana M. Harahap
Jabatan : Pjs Kepala Bagian SDM & Umum

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Marlinda
No. Stambuk : 105731112819
Fak/Jurusan : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka pembuatan skripsi di PT Perkebunan Nusantara XIV pada bulan Juli 2023 dengan judul skripsi: **"Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar"** berdasarkan Surat Direksi nomor: 077/06-N14/PEN/V/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Juli 2023

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Rohana M. Harahap
Pjs. Kabag SDM & Umum

Tindakan:
- Arsip

Lampiran 4 : Hasil Turnitin

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972,881593 Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Marlinda
Nim : 105731112819
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2023
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


M. Nur Hafidum, M.P.
NPM 1964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website : www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I - Marlinda 105731112819

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB II - Marlinda 105731112819

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

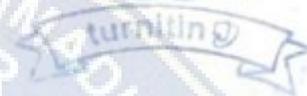
13%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

11%

★ mafiadoc.com

Internet Source



Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



BAB III - Marlinda 105731112819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ univ45sby.ac.id

Internet Source



turnitin

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB IV - Marlinda 105731112819

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

* repository.unj.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



BAB V - Marlinda 105731112819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)



Exclude quotes

Exclude bibliography



Lampiran 5 : Dokumentasi



Foto Bersama dengan Responden di PT Perkebunan Nusantara

XIV Makassar

BIOGRAFI PENULIS



Marlinda lahir di Bone pada tanggal 18 Oktober 2001 dari pasangan suami istri. Bapak Syahrudin dan Ibu Hj. Susanti. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin 2 Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD INPRES 4/82 Panyawi lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Tellu Siattinge lulus tahun 2016, SMAN 26 Bone lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.